

PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :
Desiyusliani Lubis
S1 Akuntansi
Liper Siregar, Jubi, Astuti

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui gambaran *leverage*, profitabilitas, dan nilai perusahaan serta pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini seperti: uji asumsi klasik, analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan $\hat{Y} = -0,055 + 1,502X_1 + 6,689X_2$. Koefisien korelasi sebesar 0,463 dan nilai R sebesar 0,214. Hasil uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,051 > 3,25$) atau tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$ berarti *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t untuk *leverage* $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,162 > 2,02619$) atau $Sig. < \alpha$ ($0,037 < 0,05$), berarti *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t untuk profitabilitas $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,134 > 2,026$) atau $Sig. < \alpha$ ($0,003 < 0,05$), berarti kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya perusahaan tetap mengoptimalkan penggunaan dana dalam perusahaan dan meningkatkan penjualan. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian dan menggunakan atau menambah variabel penelitian yang lainnya.

Kata Kunci: *Leverage, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.*

Abstract

The purpose of this research is to know the description of leverage, profitability and firm's value and to determine influence of leverage and profitability to the firm's value at Firm in Chemical Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The research design used in this research is library research. The analysis data technique used in this research are assumption classic test, qualitative and quantitative descriptive analysis

The result shown $\hat{Y} = -0,055 + 1,502X_1 + 6,689X_2$. Correlation coefficient of $r = 0,463$ and R value of 0,214. The simultaneous test results $F_{count} > F_{table}$ ($5,051 > 3,25$) or significant level obtained $0,011 < 0,05$ means leverage and profitability have significant effect on the firm's value at Firm in Chemical Sub-Sector listed on the Indonesian Stock Exchange. The t-test results show leverage has $t_{count} > t_{table}$ ($2,162 > 2,02619$) or significance level $0,037 < 0,05$, means leverage has significant effect on firm's value at Firm in Chemical Sub-Sector listed on the Indonesian Stock Exchange. The t-test results that profitability to $t_{count} > t_{table}$ ($3,134 > 2,026$) or significance level $0,003 < 0,05$, means profitability has significant effect on firm's value at Firm in Chemical Sub-Sector listed on the Indonesian Stock Exchange.

The result of this research suggests management companies should still optimize the use of corporate funds and increase sales. And for the next researchers should use or add to other research variables.

Keywords: *Leverage, Profitability, and Firm Value*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Persaingan usaha yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Dengan meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan akan menambah keyakinan para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan dapat meningkatkan kemakmuran para pemilik perusahaan maupun pemegang saham. Fluktuasi nilai perusahaan dapat

dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menutupi utangnya atau sering disebut *leverage*. Perusahaan dengan laba yang lebih tinggi akan mampu membayar dividen tinggi, sehingga sampai tingkat dimana utang yang lebih tinggi menaikkan EPS yang diharapkan, *leverage* akan meningkatkan harga saham.

Selain dipengaruhi oleh *leverage*, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Jika rasio profitabilitas terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus

secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi.

Tabel 1
Gambaran *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Periode 2012-2016

Kode Emiten	Nama Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-Rata (Per Perusahaan)
BRPT	PT Barito Pasifik, Tbk	0,340	0,271	0,198	0,077	0,775	0,332
BUDI	PT Budi Starch & Sweetener, Tbk	0,580	0,548	0,521	0,312	0,407	0,474
DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara, Tbk	0,874	0,778	0,560	0,607	0,600	0,684
EKAD	PT Ekadhama International Tbk	1,588	1,456	1,628	1,086	1,185	1,389
INCI	PT Intan Wijaya International Tbk	0,383	0,345	0,314	0,363	0,345	0,350
SRSN	PT Indo Acitama, Tbk	1,118	1,055	1,004	0,968	0,936	1,017
TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical, Tbk	2,105	0,947	0,918	0,940	4,440	1,870
UNIC	PT Unggul Indah Cahaya, Tbk	0,465	0,338	0,279	0,235	0,342	0,332
Rata-Rata (Per Tahun)		0,932	0,717	0,678	0,573	1,129	0,806

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Price to Book Value* (PBV) periode 2012-2016 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Nilai rata-rata PBV keseluruhan adalah sebesar 0,806, berada di bawah 1 artinya harga pasar saham perusahaan dinilai lebih rendah dari nilai bukannya.

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran leverage, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bagaimana pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran umum leverage, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

4. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan cara mengakses dari situs <http://www.idx.co.id>. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik analisis dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Analisa

Deskriptif Kualitatif, Analisa Deskriptif Kuantitatif.

B. LANDASAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Menurut Baridwan (2004:17), laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Hery (2009:6), laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Martani, dkk (2012:9), secara umum tujuan laporan keuangan adalah :

- Menginformasikan posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- Menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) dan pertanggungjawaban sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
- Memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai.
- Menyediakan pengaruh keuangan dari kejadian dimasa lalu.

2. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Sudana (2011:20), analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan dimasa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepan.

Menurut Kasmir (2012:66), Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan.

3. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2010:93), rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Menurut Keown, *et. al.* (2008:74), rasio keuangan merupakan penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

4. Leverage

Penggunaan utang akan memberikan manfaat bagi perusahaan berupa bunga sebagai pengurang pajak. Menurut Kasmir

(2012:151), rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

Menurut Harahap (2008:306), rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset.

Menurut Brigham dan Joel (2011:155), ada empat faktor yang mempengaruhi *leverage*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Risiko Usaha
- 2) Posisi Pajak Perusahaan
- 3) Fleksibilitas Keuangan
- 4) Konservatisme atau Keagresifan Manajerial

5. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain digunakan untuk memberikan penilaian kemampuan perusahaan, rasio ini juga menjelaskan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini diinformasikan melalui laba hasil dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut Munawir (2004:86), *profitability* suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau *assets* yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut.

Menurut Riyanto (2009:37), ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan profitabilitas perusahaan, yaitu :

- 1) Penjualan
- 2) Efisiensi Modal Kerja
- 3) Profit margin
- 4) Struktur Modal

6. Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Joel (2012:150), rasio nilai pasar (*market value ratio*) yang berhubungan dengan harga saham perusahaan terhadap laba, arus kas dan nilai buku per sahamnya. Rasio ini memberikan indikasi bagi manajemen tentang bagaimana pandangan investor terhadap resiko dan prospek perusahaan dimasa depan.

Menurut Keown, *et. al.* (2004:470), nilai perusahaan adalah nilai pasar atas surat berharga, utang dan ekuitas perusahaan yang beredar.

Menurut Brigham dan Joel (2001:158), faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah :

- 1) Tingkat Inflasi
- 2) Tingkat Bunga

7. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Joel (2011:171), perusahaan dengan laba yang lebih tinggi akan mampu membayar dividen tinggi, sehingga sampai tingkat dimana utang yang lebih tinggi menaikkan EPS yang diharapkan, *leverage* akan meningkatkan harga saham. Namun, tingkat utang yang lebih tinggi juga akan meningkatkan risiko perusahaan, dan hal ini akan meningkatkan biaya ekuitas dan mengakibatkan terjadinya penurunan pada harga saham. Oleh karena itu, keputusan digunakannya utang mengharuskan perusahaan membandingkan antara perkiraan pengembalian yang lebih tinggi dengan meningkatnya risiko.

Menurut Brigham dan Joel (2012:150), jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang, dan profitabilitas terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan, dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapat imbalan. Jika sebaliknya, mungkin ada perubahan yang harus dilakukan. Harga saham yang tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan dan sebaliknya jika harga saham turun maka akan menurunkan nilai perusahaan.

C. PEMBAHASAN

1. Analisis

a. Analisis Deskripsi Kualitatif

1) Gambaran Leverage pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

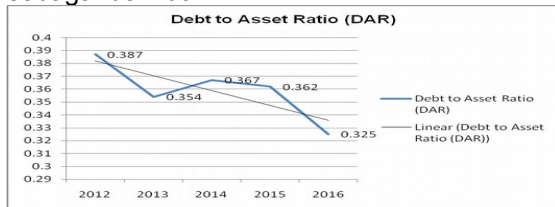
Rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
DAR pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

Kode Emiten	Nama Perusahaan	2012 (Kali)	2013 (Kali)	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)	Rata-Rata Perusahaan (Kali)
BRPT	PT Barito Pasifik, Tbk	0,543	0,431	0,546	0,469	0,437	0,485
BUDI	PT Budi Starch & Sweetener, Tbk	0,629	0,629	0,631	0,662	0,603	0,631
DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara, Tbk	0,157	0,129	0,122	0,121	0,111	0,128
EKAD	PT Ekadharna International, Tbk	0,299	0,308	0,336	0,251	0,157	0,270
INCI	PT Intan Wijaya International, Tbk	0,125	0,074	0,073	0,091	0,098	0,092
SRSN	PT Indo Acitama, Tbk	0,331	0,253	0,290	0,408	0,439	0,344
TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical, Tbk	0,573	0,552	0,548	0,524	0,464	0,532
UNIC	PT Unggul Indah Cahaya, Tbk	0,437	0,460	0,392	0,367	0,290	0,389
Rata-Rata per Tahun (Kali)		0,387	0,354	0,367	0,362	0,325	-
Nilai Minimum DAR							0,073
Nilai Maksimum DAR							0,662
Rata-rata DAR Keseluruhan							0,359

Sumber: Data diolah

Dari Tabel 2, dapat disajikan grafik sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id)

Gambar 1

Grafik rata-rata DAR pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1 dapat dilihat rata-rata nilai DAR pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak memakai pendanaan dari pihak internal perusahaan daripada pendanaan dari pihak eksternal perusahaan.

Nilai minimum DAR sebesar 0,073 kali atau 7,3 % pada tahun 2014. Artinya dari setiap Rp100 total aset dibiayai oleh utang sebesar Rp 7,3. Nilai maksimum DAR adalah 0,662 kali atau 66,2 % pada tahun 2015.

2) Gambaran Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

Return on Asset (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Sebagai berikut :

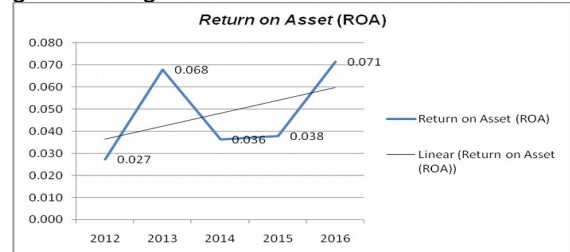
Tabel 3

ROA pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

Kode Emiten	Nama Perusahaan	2012 (Kali)	2013 (Kali)	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)	Rata-Rata Perusahaan (Kali)
BRPT	PT Barito Pasifik, Tbk	-0,058	-0,009	-0,001	0,002	0,109	0,009
BUDI	PT Budi Starch & Sweetener, Tbk	0,002	0,018	0,012	0,006	0,013	0,010
DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara, Tbk	0,112	0,261	0,054	0,036	0,034	0,099
EKAD	PT Ekadharm International, Tbk	0,132	0,115	0,099	0,121	0,129	0,119
INCI	PT Intan Wijaya International, Tbk	0,034	0,076	0,075	0,100	0,037	0,064
SRSN	PT Indo Acitama, Tbk	0,042	0,038	0,031	0,027	0,015	0,031
TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical, Tbk	-0,052	0,006	0,009	0,014	0,141	0,024
UNIC	PT Unggul Indah Cahaya, Tbk	0,007	0,038	0,011	-0,004	0,093	0,029
Rata-Rata per Tahun (Kali)		0,027	0,068	0,036	0,038	0,071	-
Nilai Minimum ROA							-0,058
Nilai Maksimum ROA							0,261
Rata-rata ROA keseluruhan							0,048

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 3 dapat disajikan grafik sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id)

Gambar 2

Grafik rata-rata ROA pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 2, terlihat bahwa nilai ROA Perusahaan Sub Sektor Kimia periode 2012-2016 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Peningkatan nilai ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan meningkat sehingga memberikan sinyal positif bagi investor. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan dan akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Nilai minimum ROA sebesar -0,058 atau -5,8 % pada tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100 aset mengalami rugi sebesar Rp 5,8. Nilai maksimum ROA sebesar 0,261 atau 21,6 % pada tahun 2013.

3) Gambaran Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

Price to Book Value (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Kimia sebagai berikut

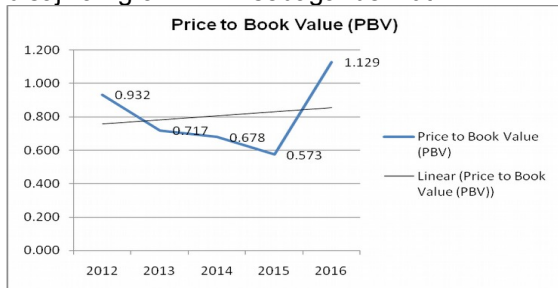
Tabel 4

PBV pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

Kode Emiten	Nama Perusahaan	2012 (Kali)	2013 (Kali)	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)	Rata-Rata Perusahaan (Kali)
BRPT	PT Barito Pasifik, Tbk	0,340	0,271	0,198	0,077	0,775	0,332
BUDI	PT Budi Starch & Sweetener, Tbk	0,580	0,548	0,521	0,312	0,407	0,474
DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara, Tbk	0,874	0,778	0,560	0,607	0,600	0,684
EKAD	PT Ekadharm International, Tbk	1,588	1,456	1,628	1,086	1,185	1,389
INCI	PT Intan Wijaya International, Tbk	0,383	0,345	0,314	0,363	0,345	0,350
SRSN	PT Indo Acitama, Tbk	1,118	1,055	1,004	0,968	0,936	1,017
TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical, Tbk	2,105	0,947	0,918	0,940	4,440	1,870
UNIC	PT Unggul Indah Cahaya, Tbk	0,465	0,338	0,279	0,235	0,342	0,332
Rata-Rata per Tahun (Kali)		0,932	0,717	0,678	0,573	1,129	-
Nilai Minimum PBV							0,077
Nilai Maksimum PBV							4,440
Rata-rata Keseluruhan PBV							0,806

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4 di atas, maka disajikan grafik PBV sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id)

Gambar 3

Grafik rata-rata PBV pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 3 di atas terlihat bahwa nilai PBV Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 berfluktuasi dan cenderung meningkat.

Nilai minimum PBV sebesar 0,077 kali di tahun 2015. Hal ini disebabkan karena rendahnya harga saham dibandingkan dengan nilai bukunya. nilai PBV lebih rendah dibandingkan nilai bukunya. Nilai maksimum PBV tahun 2016 sebesar 4,440. Hal ini disebabkan peningkatan harga saham lebih besar dibandingkan peningkatan nilai bukunya.

b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1) Regresi Linier Berganda

Tabel 5

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
(Constant)	-,055	,335	
1 DAR	1,502	,695	,377
ROA	6,689	2,134	,547

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 5, model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -0,055 + 1,502 X_1 + 6,689 X_2$$

Berdasarkan model dapat diartikan bahwa leverage dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2012-2016.

2) Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 6

Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,463 ^a	,214	,172	,675138

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 6 nilai $r = 0,463$ berarti hubungan antara leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sedang. Sementara koefisien determinasi (R^2) = 0,214 berarti variabel leverage dan profitabilitas berkontribusi terhadap nilai perusahaan sebesar 21,4% dan sisanya sebesar 78,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini, seperti *Debt to Equity* (DER), *Quick Ratio* (QR), *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover*

3) Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Uji F ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	5,051	,011 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, DAR

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 7 di atas, hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,051 > 3,25$) maka H_0 ditolak, berarti leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		-,165	,870
	DAR	,377	2,162	,037
	ROA	,547	3,134	,003

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 8 di atas, untuk variabel leverage, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,162 > 2,02619$) atau tingkat signifikan $0,037 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya, leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk profitabilitas $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,134 > 2,026$) atau tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Evaluasi

a. Evaluasi Leverage pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan pada saat DAR berada pada tingkat maksimum memiliki pengaruh yang baik untuk Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini dikarenakan mayoritas Perusahaan Sub Sektor Kimia ini menggunakan utang yang lebih besar dalam pendanaan perusahaan, dalam hal ini utang yang besar digunakan untuk menambah aset, meningkatkan penjualan sehingga dapat meningkatkan laba pada perusahaan-perusahaan tersebut. Dalam hal ini, sebaiknya perusahaan tetap mengoptimalkan penggunaan dana dalam perusahaan sehingga dengan penggunaan utang yang besar tetap mampu meningkatkan laba dan perusahaan memiliki dana internal yang lebih banyak dan tingkat utangnya akan menurun.

b. Evaluasi Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini, pada saat ROA berada pada tingkat minimum tidak baik untuk Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan pada tahun tersebut mayoritas perusahaan mengalami penurunan penjualan dan lebih banyak menggunakan utang dalam pembiayaan operasionalnya sehingga menghasilkan laba bersih setelah pajak yang kecil. Sebaiknya untuk meningkatkan ROA perusahaan, disarankan kepada manajemen perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan lebih efektif dan efisien dalam mengelola seluruh aset perusahaan, tetap memperhatikan aset perusahaan jangan sampai ada aset yang menganggur atau dengan menginvestasikan aset perusahaan dengan tujuan untuk menambah keuntungan dari operasi perusahaan.

c. Evaluasi Nilai Perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk.

Hasil penelitian ini, nilai perusahaan yang berada pada tingkat minimum tidak baik untuk perusahaan karena harga saham perusahaan lebih kecil dibandingkan nilai buku saham perusahaan serta utang yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan menjadi turun. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan, mengoptimalkan penggunaan dana dalam perusahaan sehingga dengan penggunaan utang yang besar tetap mampu meningkatkan laba.

d. Evaluasi Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil regresi linier berganda yaitu $\hat{Y} = -0,055 + 1,502 X_1 + 6,689 X_2$, diketahui bahwa leverage memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Besar pengaruh yang dimaksud adalah 1,502 yang berarti bahwa setiap kenaikan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 1 satuan akan diikuti kenaikan *Price to Book Value* (PBV) sebesar 2,502. Sebaliknya setiap penurunan DAR sebesar 1 satuan akan diikuti penurunan PBV sebesar 1,502 satuan. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Brigham dan Joel (2011:171), perusahaan dengan laba yang lebih tinggi akan mampu membayar dividen tinggi, sehingga sampai tingkat dimana utang yang lebih tinggi menaikkan EPS yang diharapkan, *leverage* akan meningkatkan harga saham.

e. Evaluasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil regresi linier berganda yaitu $\hat{Y} = -0,055 + 1,502 X_1 + 6,689 X_2$, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Besar pengaruh yang dimaksud adalah 6,689 yang berarti setiap kenaikan ROA sebesar 1 satuan akan diikuti kenaikan PBV sebesar 6,689 satuan. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Brigham dan Joel (2012:150), jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang, dan profitabilitas terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan, dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapatkan imbalan. Semakin besar tingkat kemakmuran para investor yang diberikan oleh perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan berpengaruh positif terhadap harga saham dipasar yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sebesar 0,359 atau 35,9.
- Rata-rata *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sebesar 0,048.
- Rata-rata *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sebesar 0,806. Hal ini

menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) lebih kecil dari nilai bukunya.

2. Saran

- a. Berdasarkan hasil penelitian disarankan perusahaan tetap mengoptimalkan penggunaan dana dalam perusahaan sehingga dengan penggunaan utang yang besar tetap mampu meningkatkan laba dan perusahaan memiliki dana internal yang lebih banyak dan tingkat utangnya akan menurun.
- b. Berdasarkan hasil penelitian sebaiknya untuk meningkatkan ROA perusahaan disarankan kepada manajemen perusahaan agar meningkatkan penjualan dan tetap lebih efektif dan efisien dalam mengelola seluruh aset perusahaan, tetap memperhatikan aset perusahaan jangan sampai ada aset yang menganggur atau dengan menginvestasikan aset perusahaan dengan tujuan untuk menambah keuntungan dari operasi perusahaan walaupun perusahaan tidak beroperasi.
- c. Berdasarkan hasil penelitian sebaiknya untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perusahaan sebaiknya memperbaiki nilai perusahaannya dengan cara meningkatkan penjualan, mengoptimalkan penggunaan dana sehingga dengan penggunaan utang yang besar tetap mampu meningkatkan laba sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

- Baridwan, Zaki. 2004. **Intermediate Accounting**. Edisi 8. Yogyakarta : BPFE.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2001. **Manajemen Keuangan** Edisi Kedelapan. Jilid satu. Jakarta : Erlangga.
-2011. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Edisi Kesebelas. Jilid 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. **Analisis Kritis atas Laporan Keuangan**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery, 2009. **Teori Akuntansi**. Edisi Pertama. Cetakan Ke-1. Jakarta : Kencana.
- Keown, et. al. 2004. **Manajemen Keuangan : Prinsip-Prinsip Dasar dan Aplikasi**. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
-2008. **Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan**. Edisi Kesepuluh. Jilid 1. Jakarta : PT. Indeks.
- Kasmir, 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta : Kencana.
- Martani, Dwi, dkk. 2012. **Akuntansi Keuangan Menengah**. Buku I. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir, 2004. **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuhbelas. Yogyakarta : Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2009. **Dasar-Dasar Pembelian Perusaahaan**. Edisi Keempat. Cetakan Keenam. Yogyakarta. BPFE.
- Sudana, I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek**. Jakarta : Penerbit Erlangga

E. DAFTAR PUSTAKA